



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 27 November 2025

RINGKASAN BERITA HARI INI



Ketua H. Abdullah Nashir, Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H., Wakil Ketua H. Karyo, S.H., Wakil Ketua Warid Andono, S.E.

Targetkan Pembangunan Maksimal

Sidoarjo, Memorandum
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD setempat resmi menetapkan APBD 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar pengantunan pembangunan daerah ke depan.

Bupati Subandi menjelaskan, dalam struktur APBD 2026, pendapatan daerah diprediksi mencapai Rp 5,440 triliun. Sedangkan belanja daerah sebesar Rp 5,716 triliun. APBD 2026 ini akan menjadi instrumen untuk memaksimalkan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat, ketahanan pangan, dan infrastruktur. "Kita akan fokus pada pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan ketahanan pangan. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Jalan Sisi Selatan Alun-Alun Ditutup Sementara

Ada Pembangunan Gorong-Gorong

KOTA-Jalan sisi selatan Alun-alun Sidoarjo ditutup sementara seiring dimulainya pekerjaan saluran air baru di kawasan tersebut. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRT) DLRK Sidoarjo, Rini Santoso, menjelaskan pekerjaan saluran air baru ini menambah lebar pembangunan saluran air. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Penumpang Bandara Juanda Diprediksi Melonjak Jelang Nataru

Buka Kesempatan Extra Flight

SIDARJO-Melonjak libur panjang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), Bandara Internasional Juanda Sidoarjo bersiap menghadapi lonjakan penumpang yang diprediksi meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya. Seluruh fasilitas hingga pelayanan penumpang di Bandara Internasional Juanda, Sidoarjo, akan beroperasi normal. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

39 Jamaah Haji Lansia Siap Berangkat, Tertua Berusia 101 Tahun

PRIORITAS: Bupati Sidoarjo Subandi siap menyambut

Salah satu prioritas Pemerintah Kabupaten Sidoarjo adalah mempersiapkan kedatangan jamaah haji lansia. Bupati Subandi menyatakan, pihaknya akan memberikan pelayanan terbaik untuk jamaah haji lansia. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

APBD Sidoarjo 2026 Didedog Rp 5,716 T, Bupati Subandi Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

Subandi Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

Sidoarjo, Pujak Kiri. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD setempat resmi menetapkan APBD 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar pengantunan pembangunan daerah ke depan. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Fatwa Rumah Hunian Tak Boleh Kena PBB, Ditjen Pajak Segera Tabayun ke MUI

Sudah Salafit Kontak, tapi Belum Tertindak

Salah satu kebijakan terbaru dari Direktorat Jenderal Pajak adalah fatwa rumah hunian yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Fatwa ini telah disampaikan ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk ditinjau. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Bupati Perintahkan Puskesmas Siapkan Ruang Rehabilitasi Narkoba

Atasi Tingginya Pengguna Obat Terlarang

Sidoarjo - Salah satu upaya untuk menekan angka pengguna narkoba adalah dengan menyediakan ruang rehabilitasi di Puskesmas. Bupati Subandi memerintahkan Puskesmas untuk menyiapkan ruang rehabilitasi. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Relokasi SMPN 2 Tanggulangen Terkendala Lahan

Salah Satu Kendala Relokasi

Salah satu kendala dalam relokasi SMPN 2 Tanggulangen adalah ketersediaan lahan. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sedang mencari lahan untuk relokasi sekolah. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Dewan Desak Pembangunan Infrastruktur Lebih Merata

Setelah Pengesahan APBD 2026 Senilai Rp 5,716 Triliun

Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Sidoarjo mendesak pemerintah untuk membangun infrastruktur secara merata. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Tegur 50 Pengendara Terindikasi Balap Liar di Pucang dan Waru

WABUB: Tegur 50 Pengendara Terindikasi Balap Liar

WABUB (Wahana Balap) akan menggelar kegiatan tegur 50 pengendara terindikasi balap liar di kawasan Pucang dan Waru. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Dorong Relokasi Sekolah yang Terdampak Banjir

Salah Satu Kendala Relokasi

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mendorong relokasi sekolah yang terdampak banjir. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Latih Bhabinakamtibmas Pertolongan Medis

SIDOARJO - Bhabinakamtibmas diarahkan

Bhabinakamtibmas akan dilatih untuk memberikan pertolongan medis. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Tegur 50 Pengendara Terindikasi Balap Liar di Pucang dan Waru

WABUB: Tegur 50 Pengendara Terindikasi Balap Liar

WABUB (Wahana Balap) akan menggelar kegiatan tegur 50 pengendara terindikasi balap liar di kawasan Pucang dan Waru. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Raih ADLG Awards 2025

Salah Satu Kendala Relokasi

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan ADLG Awards 2025. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

WABUB MIMIK HADIRI FESTIVAL BAHARI SIDOARJO DI TAMBAK KALISOGO

Salah Satu Kendala Relokasi

WABUB akan menghadiri Festival Bahari di Tambak Kalisogo. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Telkom University Kampus Surabaya Latih UMKM Sidoarjo

SIDOARJO - Telkom University Kampus Surabaya

Telkom University Kampus Surabaya akan melatih UMKM Sidoarjo. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

WABUB MIMIK HADIRI FESTIVAL BAHARI SIDOARJO DI TAMBAK KALISOGO

Salah Satu Kendala Relokasi

WABUB akan menghadiri Festival Bahari di Tambak Kalisogo. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

APBD Sidoarjo 2026 Rp 5,716 Triliun

Bupati Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

Bupati Subandi targetkan pembangunan lebih maksimal. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

Telkom University Kampus Surabaya Latih UMKM Sidoarjo

SIDOARJO - Telkom University Kampus Surabaya

Telkom University Kampus Surabaya akan melatih UMKM Sidoarjo. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

WABUB MIMIK HADIRI FESTIVAL BAHARI SIDOARJO DI TAMBAK KALISOGO

Salah Satu Kendala Relokasi

WABUB akan menghadiri Festival Bahari di Tambak Kalisogo. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."

APBD Sidoarjo 2026 Rp 5,716 Triliun

Bupati Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

Bupati Subandi targetkan pembangunan lebih maksimal. "Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur. Kita akan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan infrastruktur."



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

APBD Sidoarjo 2026 Rp 5,716 Triliun

Bupati Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD Kabupaten Sidoarjo resmi menyepakati Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar penguatan pembangunan daerah pada tahun depan.

Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan bahwa dalam struktur APBD 2026, pendapatan daerah ditargetkan mencapai Rp 5,040 triliun, sedangkan pembiayaan daerah sebesar Rp 675 miliar.

"APBD 2026 harus menjadi instrumen untuk memaksimalkan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya saat Rapat Paripurna di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo pada Selasa sore (25/11/25).

"APBD 2026 kami arahkan untuk semakin memantapkan pembangunan daerah dan mewujudkan



Rapat Paripurna di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo Selasa sore (25/11/25).

Sidoarjo yang lebih baik, terutama dalam pelayanan publik dan in-

frastruktur," tambahnya.

Sementara itu, Badan Anggaran

(Banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan sejumlah rekomendasi ke-

pada Pemkab Sidoarjo dalam pelaksanaan APBD 2026. Sektor-sektor strategis seperti penanganan banjir, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan menjadi perhatian utama legislatif.

Pada sektor penanganan banjir, mitigasi jangka panjang menjadi sasaran utama seperti pembuatan embung. Rekomendasi ini muncul seiring meningkatnya titik genangan di beberapa wilayah perkotaan.

Sedangkan bidang pendidikan, Banggar menekankan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah, terutama rehabilitasi bangunan untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan peserta didik.

Dengan kesepakatan APBD 2026 ini, pemerintah daerah dan DPRD berharap pelaksanaan program prioritas berjalan tepat sasaran, efektif, dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sidoarjo. ● Loe

DATA



Sekda Sidoarjo



Sekda Sidoarjo meraih penghargaan tertinggi ADLG Awards 2025 atau Juara 1 Nasional ASKOMPSI Digital Leadership Government Awards.

Raih ADLG Awards 2025

SIDOARJO - Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo kembali mengharumkan nama daerah dengan meraih Penghargaan Tertinggi ADLG Awards 2025 atau Juara 1 Nasional ASKOMPSI Digital Leadership Government Awards. Pengumuman tersebut disampaikan pada malam puncak acara yang digelar di Hotel Mercure Mirama Surabaya, Kamis kemarin (20/11/25).

Penghargaan bergengsi itu diberikan oleh Asosiasi Kominfo Pemerintah Kabupaten/ Kota Seluruh Indonesia (ASKOMPSI) sebagai bentuk apresiasi atas kepemimpinan Sekda Sidoarjo dalam mempercepat transformasi digital serta meningkatkan koordinasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD). ASKOMPSI menilai Sidoarjo menunjukkan kemajuan signifikan dalam modernisasi layanan publik digital serta penguatan tata kelola data daerah.

Ketua ASKOMPSI menyampaikan bahwa capaian tersebut didukung oleh implementasi sistem informasi yang makin terintegrasi, percepatan administrasi berbasis digital, hingga kesinambungan inovasi yang dijalankan OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Menurutnya, seluruh upaya tersebut memberikan dampak langsung bagi masyarakat, terutama pada kecepatan, transparansi, dan kemudahan layanan.

ADLG Awards merupakan program penilaian berskala nasional yang mengukur kepemimpinan Sekretaris Daerah dalam mendorong digitalisasi pemerintahan. Program ini menjadi bagian penting dalam mendukung kebijakan nasional, termasuk UU 59/2024 tentang RPJPN 2025-2045 dan Perpres 12/2025 tentang RPJMN 2025-2029, yang menekankan arah pembangunan menuju pemerintahan digital yang efektif, efisien, dan terhubung.

Sekda Sidoarjo Rabu (26/11/25) menyampaikan apresiasi sekaligus komitmennya terhadap percepatan digitalisasi layanan publik.

"Penghargaan ini menjadi motivasi untuk bekerja lebih cepat dan lebih tepat. Transformasi digital bukan sekadar penggunaan teknologi, tetapi upaya untuk memastikan masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih mudah, transparan, dan terjangkau," ujarnya.

Ia juga menegaskan bahwa keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja bersama.

"Ini bukan capaian individu, tetapi hasil kolaborasi seluruh OPD yang terus bergerak dalam satu visi yang sama. Kami akan memperkuat integrasi layanan, meningkatkan interoperabilitas, serta memastikan setiap inovasi digital benar-benar memberi manfaat nyata bagi masyarakat," tambahnya. • Loe

DUTA

HOUMBUKAT

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



OK/DUSA

Telkom University Kampus Surabaya menggelar pelatihan keselamatan kerja bagi para pelaku UMKM pengelasan di Sidoarjo

Telkom University Kampus Surabaya Latih UMKM Sidoarjo

SIDOARJO - Telkom University Kampus Surabaya menggelar pelatihan keselamatan kerja bagi para pelaku UMKM pengelasan di Sidoarjo sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja di sektor usaha kecil. Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu (22/11/2025) ini merupakan bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Program Studi Teknik Industri Telkom University Surabaya.

Pelatihan dengan tema "Edukasi Keselamatan Kerja Pengelasan melalui Desain Poster Peringatan, Pengenalan APD, dan Pelatihan Postur Ergonomis di UMKM Sidoarjo" ditujukan kepada pengelola dan pekerja UMKM pengelasan yang selama ini berperan mendukung kebutuhan konstruksi dan manufaktur

memberikan keterampilan tambahan terkait identifikasi bahaya, penggunaan APD, serta penerapan postur kerja ergonomis.

Kegiatan dipimpin oleh tiga dosen Teknik Industri Telkom University Surabaya, yaitu Huki Chandra, S.T., M.Sc., Ayu Endah Wahyuni, S.T., M.T., dan Paramaditya Arismawati, S.T., M.T., dengan pendampingan lima mahasiswa: Muhammad Frengki Susilo, Vincensius Ivanca Christian, Wianda Mumtaz, Ucik Tri Cahyanti, dan Nabilla Amalia Putri.

Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama membahas risiko kerja pengelasan melalui diskusi dan praktik identifikasi bahaya. Sesi kedua mengulas penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) serta cara memilih APD yang aman dan

peserta mempelajari desain poster keselamatan untuk edukasi visual yang dapat dipasang di bengkel masing-masing.

Pelatihan ditutup dengan praktik postur kerja ergonomis sebagai langkah mengurangi kelelahan dan risiko cedera, "Keselamatan bukan hanya perlindungan, tetapi juga bagian dari profesionalitas dan produktivitas," ujar Huki Chandra dalam sambutan penutup.

Melalui kegiatan ini, Telkom University Surabaya menegaskan komitmennya dalam mendukung penguatan kapasitas UMKM melalui pendekatan yang edukatif dan aplikatif. Pelatihan diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya kerja pengelasan yang lebih aman, nyaman, dan kompetitif di wilayah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Desak Pembangunan Infrastruktur Lebih Merata

Setelah Pengesahan
APBD 2026 Senilai
Rp 5,7 Triliun

SIDOARJO – Nilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun depan sudah disepakati yakni Rp 5,17 triliun. Legislatif meminta Pemkab lebih serius terhadap pembangunan infrastruktur yang dekat dengan masyarakat. Pembangunan harus lebih merata.



Upaya peningkatan infrastruktur harus merata ke semua kawasan. Tidak satu titik.”

Mohammad Rojik
Jubir Badan Anggaran (Banggar)
DPRD Sidoarjo

Jubir Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Mohammad Rojik menyatakan, infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Sehingga hal itu layak

mendapat perhatian. “Upaya peningkatan infrastruktur harus merata ke semua kawasan. Tidak satu titik,” katanya kemarin (26/11).

Rojik menjelaskan, banyak

pekerjaan rumah yang perlu dikerjakan. Di antaranya pembebasan lahan terkait proyek Flyover Gedangan. Lebih lanjut, dia mengungkapkan, infrastruktur lain yang patut mendapat atensi adalah jembatan dan jalan rusak. Keberadaannya penting sebagai penunjang mobilitas masyarakat. Sebab hal itu menjadi tumpuan aktivitas.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menuturkan, pihaknya akan terus mela-

kukan pengawasan. Tujuannya agar alokasi anggaran tepat sasaran. “Harus digunakan untuk kepentingan masyarakat luas,” katanya.

Nasih menambahkan, bentuk pengawasan dilakukan dengan mencermati laporan triwulan. Selain itu juga dengan pemantauan langsung ke lapangan. “Semoga apa yang dirumuskan membuat Sidoarjo semakin berkembang dengan baik,” ujarnya. **(edi/hen)**

Jawa Pos



DOK. POLRESTA SIDOARJO

TAMBAH SKILL: Bhabinkamtibmas yang bertugas di Polresta Sidoarjo mendengarkan paparan terkait penanganan medis pada Selasa (25/11) sore.

Latih Bhabinkamtibmas Pertolongan Medis

SIDOARJO – Bhabinkamtibmas diharapkan tidak sekadar menjaga keamanan. Namun juga aktif menolong orang sakit dan korban kecelakaan lalu lintas. Untuk itu, mereka dilatih pertolongan medis dalam kondisi darurat kemarin (26/11).

Wakapolresta Sidoarjo AKBP Zainur Rofik menjelaskan, saat ini bhabinkamtibmas merupakan ujung tombak polisi di tengah masyarakat. Sehingga mereka dituntut sigap menghadapi persoalan. "Harus cepat karena tugas sehari-harinya turun langsung ke masyarakat," katanya kemarin (26/11).

Rofik menerangkan, salah satu materi pelatihan adalah penanganan darurat medis. Misalnya, cara melakukan *cardiopulmonary resuscitation (CPR)* yang benar. "Itu menjadi prosedur penting ketika mendapati kondisi detak jantung seseorang berhenti," ungkapnya.

Selain itu, dalam pelatihan bhabinkamtibmas juga diberi pemaparan tentang literasi keuangan. Tujuannya agar bisa mengedukasi masyarakat secara benar. (edi/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Relokasi SMPN 2 Tanggulangin Terkendala Lahan

Usulan di Pasar Wisata
Ditolak Wali Murid

SIDOARJO – Wacana relokasi SMPN 2 Tanggulangin kembali menguat setelah sekolah tersebut berulang kali terendam banjir. Ada koordinasi antara berbagai pihak. Namun saat ini pemindahan masih terkendala lahan baru yang belum siap.

Kepala SMPN 2 Tanggulangin Supriyanto mengatakan bahwa rencana pemindahan lokasi selalu muncul setiap kali banjir mengganggu aktivitas belajar-mengajar. Hingga kini lokasi baru belum diputuskan. Lokasi belum pasti. Tapi kami harap bisa secepatnya, ungkapnya kemarin (26/11).

Menurutnya, salah satu opsi yang pernah disiapkan yakni memindahkan sekolah ke gedung bekas Balai Perseparuan di kawasan Pasar Wi-

DAMPAK BANJIR SMPN 2 TANGGULANGIN

- Ada 30 ruang yang terdampak banjir
- Jumlah siswa yang terganggu 645 orang
- Wacana relokasi muncul sebagai solusi
- Pemkab masih mencari lahan baru untuk sekolah



sumber: berbagai informasi

sata Tanggulangin. Namun rencana itu mendapat penolakan dari sebagian wali murid karena dinilai terlalu jauh dari pemukiman siswa. "Banyak yang kurang setuju karena kejauhan. Kemungkinan tetap di wilayah timur," jelas Supriyanto.

Sudah Dibahas di Kecamatan

Camat Tanggulangin Sabino Mariano membenarkan bahwa relokasi menjadi salah satu usulan yang sedang dibahas. Pihak kecamatan, kata dia, telah meng-



BELUM SURUT: Sejumlah guru SMPN 2 Tanggulangin meninjau ruang kelas yang kebanjiran. Mereka berharap sekolah segera dipindah.



JEMPUT BOLA: Tim kesehatan Puskesmas Tanggulangin mendata warga yang mengalami sakit di Desa Kedungbanteng kemarin (26/11).

lokasi dinilai menjadi langka paling karena sekolah berada di kawasan dataran rendah yang menjadi titik genangan saat hujan.

390 Warga Alami Gatal-Gatal

Sementara itu, penyakit

kulit mendominasi keluhan kesehatan warga di wilayah Tanggulangin sepekan ini. Dari total 500 lebih warga yang memeriksakan diri ke petugas kesehatan, tercatat lebih dari 390 warga mengalami penyakit kulit.

Kabid Pelayanan Keseha-

tan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr. Danang Abdul Ghani mengatakan, tim kesehatan dari Puskesmas Tanggulangin masih diturunkan ke lokasi banjir hingga kemarin (26/11). "Hari ini (kemarin) tim melakukan pengecekan di wilayah Kedungbanteng," katanya. Danang mengatakan selain penyakit kulit sejumlah warga keluhan myalgia atau pegal-pegal. Di beberapa titik, petugas juga menemukan kasus demam, diare, ISPA, hingga myalgia, meski jumlahnya jauh lebih kecil dibandingkan penyakit kulit.

Selain membuat posko di balai desa, petugas Puskesmas Tanggulangin juga mendatangi rumah warga terdampak. Mereka menyalurkan obat-obatan dasar. "Kami memberikan salep, serta obat dan vitamin kepada warga," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Perintahkan Puskesmas Siapkan Ruang Rehabilitasi Narkoba

Atasi Tingginya Pengguna Obat Terlarang

SIDOARJO – Masih ada penyalahgunaan narkoba di Kota Delta. Bahkan mengacu hasil Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba 2025, jumlahnya masih cukup tinggi. Dari total 2.041.260 penduduk, tercatat prevalensi penyalahgunaan narkoba mencapai 0,133 persen. Itu artinya terdapat 133 orang yang menggunakan narkoba dari setiap 100.000 orang.

Bupati Sidoarjo Subandi menyebut jika Pemkab terus memperkuat sinergi dengan BNN. "Hari ini bersama BNN membahas langkah pence-



Setelah rehab mereka tidak boleh dilepas begitu saja. Harus ada pendampingan dan pelatihan agar mereka punya masa depan."

Subandi
Bupati Sidoarjo

gahan. Harapannya angka pengguna bisa ditekan," kata Subandi.

Ternyata, ada banyak hal yang harus dilakukan. Mulai edukasi



Wilayah dengan aktivitas ekonomi tinggi cenderung lebih rawan menjadi jalur peredaran."

Kombespol Gatot Soegeng Soesanto
Kepala BNNK Sidoarjo

hingga rehabilitasi dan pendampingan pascarehab. Pemkab berencana menginstruksikan setiap puskesmas agar memiliki ruang layanan reha-

bitasi terpadu. Ruang itu bakal dibuat bersama BNN. "Setelah rehab mereka tidak boleh dilepas begitu saja. Harus ada pendampingan dan pelatihan agar mereka punya masa depan," tegas Subandi.

Kecamatan Sidoarjo Kota kembali menempati posisi teratas dengan tingkat penyalahgunaan paling tinggi, mencapai 20,35 persen. Di belakangnya berturut-turut menyusul Kecamatan Waru (16,49 persen), Krian (9,38 persen), Taman (9,19 persen), dan Candi (6,57 persen).

Didominasi Laki-laki

Kepala BNNK Sidoarjo Kombespol Gatot Soegeng Soesanto menjelaskan, padata aktivitas perkotaan

serta kedekatan akses menuju Surabaya menjadi salah satu pemicu tingginya mobilitas peredaran barang haram. "Wilayah dengan aktivitas ekonomi tinggi cenderung lebih rawan menjadi jalur peredaran," terangnya.

Dari sisi demografi, pengguna narkoba di Sidoarjo masih didominasi laki-laki dengan angka mencolok, yakni 96,7 persen. Kelompok usia produktif 20–34 tahun menjadi yang paling rentan, mencapai 65,41 persen. Generasi Z dan milenial disebut lebih mudah terpapar pengaruh lingkungan, tekanan sosial, hingga faktor emosional. Sementara itu, 97,83 persen penyalahguna diketahui berpendidikan SMA ke bawah. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fatwa Rumah Hunian Tak Boleh Kena PBB, Ditjen Pajak Segera Tabayun ke MUI

Sudah Saling Kontak, tapi Belum Tentukan Waktu Pertemuan

JAKARTA—Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Bimo Wijayanto menyatakan bahwa fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengenai pajak berkeadilan selaras dengan prinsip perpajakan nasional. Dia menyebut bahwa Komisi Fatwa MUI telah memahami penjelasan regulasi perpajakan yang disampaikan saat pertemuan sebelumnya.

"MUI ini kan lebih ke arah bagaimana umat Islam bisa lebih memahami konteks dari sisi kesepakatan para ulama. Setelah ini kami juga akan tabayun, supaya menghindari polemik perbedaan pendapat yang tidak perlu," tutur Bimo di Jakarta, Selasa (25/11) malam.

Pada Minggu (23/11), MUI mengeluarkan fatwa pajak berkeadilan. Di antara isinya, rumah hunian dan bukan komersial tidak boleh dikenai pajak berulang seperti PBB.

Ketua MUI Bidang Fatwa Asrorun Niam Sholeh mengatakan bahwa bumi dan bangu-



HAFIDZ MUBARAK ATRIGA/ANTARA FOTO

Bimo Wijayanto

nan yang dihuni tidak layak dikenakan pajak berulang, khususnya rumah. Sebab, rumah merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain sandang dan pangan.

Bimo menekankan bahwa prinsip tidak dikenakannya pajak kepada masyarakat yang tidak mampu telah diterapkan dalam sistem perpajakan nasional. Konsep Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) menjadi instrumen perlindungan bagi masyarakat yang tidak mampu.

Dia mencontohkan konsep threshold untuk sektor UMKM. Untuk UMKM juga ada threshold, di bawah Rp 500 juta tidak kena pajak, sedangkan Rp 500 juta hingga Rp 4,8 miliar



HO-MUI/PR/ANTARA FOTO

Asrorun Niam Sholeh

bisa memanfaatkan pajak final," terangnya.

Merespons Polemik

MUI menyatakan siap menerima kedatangan Ditjen Pajak Kemenkeu. Niam menyebut bahwa kedua pihak telah saling kontak.

"Tapi, waktu (pertemuannya) belum ditentukan," katanya ketika dikonfirmasi kemarin (26/11).

Niam menegaskan bahwa fatwa soal pajak berkeadilan itu semata-mata untuk tujuan positif dan kemaslahatan umat. Fatwa tersebut, lanjutnya, merupakan inisiatif MUI merespons polemik PBB yang naik ugul-ugalan beberapa waktu lalu. (mim/wan/ttg)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPR dan DPRD



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

APBD Sidoarjo 2026 Digatedog Rp 5,716 T, Bupati Subandi Targetkan Pembangunan Lebih Maksimal

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD Kabupaten Sidoarjo resmi menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar penguatan pembangunan daerah pada tahun depan.

Bupati Sidoarjo, Subandi menjelaskan bahwa dalam struktur APBD 2026,

pendapatan daerah ditargetkan mencapai Rp 5,040 triliun, sedangkan pembiayaan daerah sebesar Rp 675 miliar.

"APBD 2026 harus menjadi instrumen untuk memaksimalkan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya saat Rapat Paripurna di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (25/11/2025).

"APBD 2026 kami arahkan untuk semakin memanfaatkan pembangunan daerah dan mewujudkan Sidoarjo yang lebih baik, terutama dalam pelayanan publik dan infrastruktur," tambahnya.

Sementara itu, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Pemkab Sidoarjo dalam pelaksanaan APBD 2026. Sektor-sektor strategis

seperti penanganan banjir, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan menjadi perhatian utama legislatif.

Pada sektor penanganan banjir, mitigasi jangka panjang menjadi sasaran utama seperti pembuatan embung. Rekomendasi ini muncul seiring meningkatnya titik genangan di beberapa wilayah perkotaan.

Sedangkan bidang pen-

didikan, Banggar menekankan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah, terutama rehabilitasi bangunan untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan peserta didik.

Dengan kesepakatan APBD 2026 ini, pemerintah daerah dan DPRD berharap pelaksanaan program prioritas berjalan tepat sasaran, efektif, dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sidoarjo. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

WABUB MIMIK HADIRI FESTIVAL BAHARI SIDOARJO DI TAMBAK KALISOGO

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Festival Bahari Sidoarjo 2025 berlangsung semarak di kawasan SevenPoint Jetski, Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, Minggu (23/11). Kegiatan yang turut dihadiri Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, tersebut mendapatkan antusiasme besar dari ratusan warga.

Dalam kesempatan itu, Mimik Idayana menyampaikan bahwa pelaksanaan festival ini menjadi wujud keseriusan pemerintah daerah dalam memperkuat pengembangan sektor pariwisata. Ia menilai, Sidoarjo membutuhkan lebih banyak destinasi baru yang mampu menarik wisatawan.

"Sidoarjo sangat membu-

tuhkan spot-spot wisata. Jika bukan kita yang memulai, maka siapa lagi? Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus mendorong penguatan sektor pariwisata melalui penyelenggaraan event-event kreatif seperti ini. Dari sini pula kita menciptakan sumber ekonomi baru dan memberikan kesempatan tumbuh bagi UMKM lokal," ujar Mimik Idayana.

Ia juga menyampaikan apresiasi kepada panitia, pemerintah desa, komunitas pariwisata, serta seluruh masyarakat yang telah berupaya maksimal mempersiapkan jalannya festival.

"Saya mengajak seluruh masyarakat untuk mendukung UMKM lokal serta menjaga kebersihan kawasan wisata Jabon. Demi



generasi mendatang, wisata bahari Sidoarjo secara resmi kita buka," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, menuturkan bahwa Festival Bahari Sidoarjo 2025 menjadi awal mula upaya serius dalam mengembangkan potensi wisata pesisir di Kabupaten Sidoarjo.

"Ini merupakan langkah awal kami dalam membangun wisata pesisir. Daerah ini masih minim sentuhan pengembangan, sehingga festival ini menjadi mo-

mentum untuk memulainya. Kami bekerja sama dengan berbagai OPD dengan dukungan penuh dari Bupati Sidoarjo, Wakil Bupati Sidoarjo, serta DPRD Sidoarjo," ungkap Yudhi Iriyanto.

Tahun ini, Festival Bahari Sidoarjo diikuti hampir 540 peserta dari sejumlah daerah, antara lain Mojokerto, Probolinggo, Lampung, Surabaya, Pekalongan, Jakarta, hingga Ambon. Empat kategori perlombaan turut digelar dengan total hadiah mencapai Rp 100 juta, yaitu Stand Up Paddle, Jetski Time Attack, Dragon Boat,

dan Ketinting Race.

"Ke depan, kami berharap festival ini bisa terus berlanjut, berkembang lebih kreatif, dan menjadi daya tarik wisata berbasis olahraga," tambahnya.

Festival Bahari Sidoarjo 2025 diharapkan dapat menjadi momentum kebangkitan wisata pesisir, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui UMKM lokal yang semakin berkembang. Adapun pemenang Lomba Ketinting Race adalah: Juara I: Adela, Juara II: Dermaga, Juara III: 3 Saudara. (Mar)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

PRIORITAS: Bupati Sidoarjo Subandi saat mem-berangkat calon jamaah haji bulan Mei lalu.

39 Jamaah Haji Lansia Siap Berangkat, Tertua Berusia 101 Tahun

SEKSI Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo mencatat ada 39 Calon Jamaah Haji (CJH) lansia asal Sidoarjo yang masuk prioritas keberangkatan tahun ini. Jumlah tersebut merupakan bagian dari kuota prioritas lansia Jawa Timur yang mencapai sekitar delapan ribu orang.

Plt Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo, Imam Mukozali, mengatakan bahwa kelompok lansia yang masuk prioritas berada pada rentang usia minimal 85 tahun.

“Jadi minimal yang masuk prioritas lansia itu kelahiran Juni 1940 atau usia 85 tahun, dan yang paling tua saat ini ada yang berusia 101 tahun,” ujarnya, Rabu (26/11).

Menurut Imam, jumlah jamaah lansia tahun ini meningkat cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya. Karena itu, Kemenag memberikan perhatian dan pendekatan khusus dalam proses pembinaan mereka. “Tahun lalu hanya belasan saja kalau tidak salah. Karena itu, kesiapan mereka harus lebih matang,” katanya.

Para jamaah lansia diimbau menjaga kesehatan secara intensif sejak jauh hari agar tetap prima saat menjalankan rangkaian ibadah haji di Tanah Suci. “Kami terus mengim-bau agar menjaga pola makan, latihan fisik ringan, dan rutin kontrol kesehatan,” jelasnya.

● Ke Halaman 10

39 Jamaah Haji...

Imam menegaskan bahwa pihaknya ingin memastikan seluruh jamaah berangkat dalam kondisi terbaik demi meminimalkan potensi risiko selama pelaksanaan haji.

Jamaah lansia dinilai lebih rentan

dibanding kelompok usia lainnya.

“Kami ingin menekan kejadian jamaah meninggal atau sakit selama di Tanah Suci.

Karena itu, edukasi kesehatan menjadi prioritas dalam pembinaan calon jamaah lansia tahun ini,” pungkasnya. (sai/vga)

Dorong Relokasi Sekolah yang Terdampak Banjir

TANGGULANGIN-Genangan air yang kembali merendam wilayah Tanggulangin memunculkan kembali wacana relokasi SMPN 2 Tanggulangin. Sekolah tersebut hampir setiap tahun menjadi langganan banjir hingga mengganggu proses belajar mengajar.

Pemerintah kecamatan telah mengajukan opsi relokasi kepada Pemkab Sidoarjo sebagai langkah jangka panjang untuk memastikan kegiatan pendidikan tidak terus-terusan terdampak.

Camat Tanggulangin, Sabino Mariano, mengatakan bahwa wacana relokasi sudah beberapa kali dibahas di tingkat wilayah.



DORONG RELOKASI: SMPN 2 Tanggulangin tergenang banjir.

"Kami dari wilayah sebenarnya sudah berdiskusi dan mengusulkan relokasi. Namun saat ini masih dalam proses pembahasan di kabupaten, dan kami berharap ada solusi ke depannya," ujarnya, Rabu (26/11).

Sementara itu, Kepala SMPN 2 Tanggulangin, Supriyanto, menjelaskan bahwa tahun ini pihaknya mempercepat pembangunan dua

ruang kelas tambahan yang ditinggikan. Sebelumnya, Pemkab Sidoarjo juga telah menyelesaikan pembangunan dan peninggian tiga ruang kelas di bagian belakang sekolah.

"Sebenarnya sudah terbiasa menghadapi banjir tahunan, tetapi tahun ini genangan datang lebih cepat dibanding tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

Terkait solusi jangka panjang, Supriyanto menegaskan bahwa pihak sekolah telah mengusulkan relokasi kepada Dispendikbud Sidoarjo, dan usulan tersebut juga telah diteruskan kepada Pemkab.

"Bu Wakil Bupati, Bu Mimik, sempat datang ke sekolah dan menyampaikan akan mengupayakan relokasi secepatnya," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Sisi Selatan Alun-Alun Ditutup Sementara

Ada Pembangunan Gorong-Gorong

KOTA-Jalan sisi selatan Alun-alun Sidoarjo ditutup sementara seiring dimulainya pengerjaan saluran air baru di kawasan tersebut.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Heri Santoso, mengatakan pekerjaan sudah berjalan dan saat ini memasuki tahap awal pembangunan sudetan. "Ini pembangunan saluran gorong-gorong sudah mulai dikerjakan," ujarnya, Rabu (26/11).

Menurut Heri, pengerjaan di sisi selatan jauh lebih ringan dibandingkan sisi utara Alun-alun. Pekerjaan di selatan tidak membutuhkan

● Ke Halaman 10



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

DUA ARAH: Jalan sisi selatan Alun-alun Sidoarjo ditutup akibat pembangunan gorong-gorong.



Jalan Sisi Selatan...

pembongkaran besar seperti yang dilakukan sebelumnya pada jalur

utara. "Ini cuma sudetan, jadi lebih cepat. Tidak seperti jalan utara alun-alun yang dibongkar total," jelasnya. Sementara itu, jalan sisi utara

alun-alun sebelumnya ditutup total karena memerlukan pengaspalan penuh. Proses tersebut lebih panjang karena area yang dibongkar lebih

luas serta membutuhkan penataan ulang struktur jalan.

Heri memastikan bahwa jalur utara kini sudah memasuki tahap pengaspalan. Jika semua berjalan lancar, jalur tersebut segera dibuka kembali untuk kendaraan.

"Izin penutupan jalan sisi selatan hanya sampai akhir November. Kami

optimistis pengerjaan selesai tepat waktu," tegasnya.

Penutupan jalan sisi selatan ini berdampak pada perubahan arus lalu lintas di Jalan Ahmad Yani depan Kantor Pemkab Sidoarjo. Jalur arah barat yang biasanya satu arah sementara diberlakukan dua arah selama pengerjaan berlangsung. (sai/vga)

Penumpang Bandara...

Dari sisi infrastruktur, Tohir memastikan bahwa Bandara Juanda siap

2025/2026," tegasnya.

Melihat potensi kenaikan jumlah penumpang, Bandara Juanda membuka kesempatan bagi maskapai untuk me-

mengajukan kapan saja. Proses approval mengikuti ketersediaan slot serta koordinasi bersama AirNav," ujarnya. Pada periode Nataru tahun lalu,

CS Dipindai dengan CamScanner



Penumpang Bandara Juanda Diprediksi Melonjak Jelang Nataru



MUSIM LIBUR: Penumpang di Bandara Juanda Sidoarjo diprediksi melonjak jelang Nataru.

■ Buka Kesempatan Extra Flight

SEDATI-Menjelang libur panjang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), Bandara Internasional Juanda Sidoarjo bersiap menghadapi lonjakan penumpang yang diprediksi meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Seluruh fasilitas hingga personel lintas instansi disiagakan untuk memastikan pelayanan berjalan aman, nyaman, dan lancar.

General Manager (GM) Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir, menegaskan bahwa persiapan dilakukan secara komprehensif.

"Persiapan dilakukan se-

bagai bentuk komitmen Bandara Internasional Juanda untuk menyediakan layanan yang aman dan nyaman dengan tetap mengedepankan keamanan serta keselamatan penerbangan," ujar Tohir, Rabu (26/11).

Ia menjelaskan bahwa seluruh unit operasional, mulai dari Lanudal Juanda, BB-KK, Imigrasi, Bea Cukai, BMKG, maskapai hingga ground handling, telah disiagakan untuk menghadapi puncak arus libur Nataru. Pihaknya juga menyiapkan posko layanan terpadu di Terminal 1 dan Terminal 2, sembari menunggu surat resmi dari Kementerian Perhubungan mengenai periode operasional posko.

● Ke Halaman 10



Penumpang Bandara...

Dari sisi infrastruktur, Tohir memastikan bahwa Bandara Juanda siap melayani peningkatan trafik penumpang. Terminal 1 (domestik) memiliki 15 ruang tunggu dan 83 check-in counter dengan kapasitas hampir 4.000 kursi. Sementara Terminal 2 (internasional) memiliki 6 ruang tunggu dan 38 check-in counter dengan kapasitas mendekati 1.800 kursi.

"Kami yakin fasilitas dan kapasitasnya cukup untuk melayani peningkatan trafik pada arus libur Nataru

2025/2026," tegasnya.

Melihat potensi kenaikan jumlah penumpang, Bandara Juanda membuka kesempatan bagi maskapai untuk menambah penerbangan (extra flight).

"Pada periode Nataru ini kami membuka kesempatan untuk maskapai apabila ingin mengajukan extra flight," jelas Tohir.

Hingga November ini, belum ada maskapai yang mengajukan penambahan penerbangan. Namun ia menyebutkan bahwa biasanya pengajuan meningkat jelang masa puncak liburan.

"Untuk extra flight, maskapai dapat

mengajukan kapan saja. Proses approval mengikuti ketersediaan slot serta koordinasi bersama AirNav," ujarnya.

Pada periode Nataru tahun lalu, Bandara Juanda melayani hampir 740 ribu penumpang, dengan 5.000 pergerakan pesawat dan 4.500 ton kargo. Melihat tren perjalanan dan pemulihan mobilitas masyarakat, pihak bandara optimistis jumlah itu akan meningkat tahun ini.

"Kami optimis bahwa tahun ini jumlah penumpang dan pesawat akan meningkat pada periode libur Nataru," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Targetkan Pembangunan Maksimal

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD setempat resmi menyepakati APBD 2026 sebesar Rp 5,716 triliun. Kesepakatan tersebut menjadi dasar penguatan pembangunan daerah ke depan.

Bupati Subandi menjelaskan, dalam struktur APBD 2026, pendapatan daerah ditargetkan mencapai Rp 5,040 triliun. Sedangkan pembiayaan daerah sebesar Rp 675 miliar. "APBD 2026 harus menjadi instrumen untuk memaksimalkan pembangunan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya usai rapat paripurna di Kantor DPRD Sidoarjo, Selasa (25/11).

"APBD 2026 kami arahkan untuk semakin memantapkan pembangunan daerah dan mewujudkan Sidoarjo yang lebih baik, terutama dalam

pelayanan publik dan infrastruktur," susul bupati.

Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan sejumlah rekomendasi dalam pelaksanaan APBD 2026. Sektor-sektor strategis seperti penanganan banjir, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan menjadi perhatian utama legislatif.

Pada sektor penanganan banjir, mitigasi jangka panjang menjadi sasaran utama seperti pembuatan embung. Rekomendasi ini muncul seiring meningkatnya titik genangan



Bupti Subandi dan Ketua DPRD menunjukkan naskah pengesahan APBD 2026 Sidoarjo.

di beberapa wilayah perkotaan. Sedangkan bidang pendidikan, Banggar menekankan pentingnya peningkatan fasilitas sekolah, terutama rehabilitasi

bangunan untuk menunjang kenyamanan dan keselamatan peserta didik.

Dengan kesepakatan APBD 2026 ini, pemerintah daerah dan

DPRD berharap pelaksanaan program prioritas berjalan tepat sasaran, efektif, dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Sidoarjo. (kri/san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

APBD Sidoarjo 2026 Disepakati Rp 5,716 Triliun, DPRD dan Bupati Fokus Percepatan Pembangunan Daerah



SIDOARJO — Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD Sidoarjo resmi menyetujui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2026 dengan nilai Rp 5,716 triliun. Penetapan tersebut menjadi langkah strategis dalam memperkuat arah pembangunan daerah pada tahun mendatang.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan bahwa total pendapatan daerah pada APBD 2026 diproyeksikan mencapai Rp 5,40 triliun. Adapun pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 675 miliar. Ia menegaskan bahwa APBD tahun depan harus diposisikan sebagai instrumen utama untuk mempercepat pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan warga.

“APBD 2026 kami fokuskan untuk memperkuat pembangunan daerah serta memberikan peningkatan layanan publik dan infrastruktur. Ini menjadi momentum penting untuk mendorong Sidoarjo menjadi lebih maju,” tutur Subandi dalam Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, Selasa (25/11/2025).

Dari pihak legislatif, Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo menyampaikan sejumlah catatan dan rekomendasi agar implementasi APBD berjalan optimal. Berbagai sektor strategis mendapat perhatian khusus, terutama penanganan banjir, pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan.

Banggar juga menekankan pentingnya langkah mitigasi banjir jangka panjang melalui pembangunan embung, mengingat jumlah titik genangan di kawasan pusat kota terus meningkat. Pada sektor pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana, terutama rehabilitasi gedung sekolah, menjadi prioritas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

Melalui pengesahan APBD 2026 ini, pemerintah daerah bersama DPRD berharap seluruh program prioritas dapat direalisasikan tepat waktu dan tepat sasaran. Harapannya, alokasi anggaran yang telah disusun mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan memperkuat pembangunan Kabupaten Sidoarjo secara berkelanjutan.



Sidoarjo Terima Penghargaan TP2DD dengan Realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi 2025



SIDOARJO | Suaralintasindonesia.com-Kabupaten Sidoarjo meraih plagam penghargaan sebagai TP2DD Kabupaten dengan Realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi Tahun 2025 dalam Kegiatan High Level Meeting (HLM) TIPD, TPDD dan TP2ED, Selasa (25/11), oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. Penghargaan diterima langsung oleh Bupati Sidoarjo H.Subandi, SH.M.Kn.

Kabupaten Sidoarjo telah memenuhi

Salah satu indikator digitalisasi daerah yang terlihat dari IETPD dan Realisasi kartu kredit Indonesia KKI, yaitu telah mencapai 10.32 M.

Hal ini menunjukkan bahwa Sinergi seluruh stakeholder berhasil menjadikan indeks DPD seluruh Pemda di Jatim berada pada kategori digital dengan skor di atas 90% pada semester 1 tahun 2025 dan ke depan dibutuhkan dukungan Pemda guna memperkuat program ETPD baik di tingkat provinsi maupun kota Kabupaten.

Dalam pertemuan yang bertajuk Sinergi Memperkuat Ketahanan Pangan Meniaga Stabilitas Harga dan Mempercepat Ekonomi Berkelanjutan dan Berdaya Tahan dihadiri oleh seluruh Bupati/Wali Kota se Jawa Timur, Bupati Subandi menyampaikan strategi optimalisasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu KKPD diterbitkan oleh Bank Jatim Branding Bank Mandiri dan untuk pembayaran KKPD dilaksanakan tepat waktu sehingga limit segera kembali dan dapat digunakan lagi.

KKPD digunakan untuk belanja rutin seperti pembayaran listrik, telepon, air, dan bahan bakar minyak, tiket hotel belanja modal nilai dibawah 50 juta, mamin serta pemeliharaan kendaraan.

Untuk Pemegang KKPD Tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo ada 171 Kartu untuk PA dan KPA dengan total belanja KPPD Tahun 2024 sebesar Rp.21.745.253.183,- dan total belanja KKPD Tahun 2025 sampai dengan tanggal 15 November 2025 sebesar Rp.16.182.486.277..

"Pemerintah juga menerbitkan surat pernyataan tanggung jawab mutlak bagi pemegang KKPD sebagai antisipasi jika ada keterlambatan bayar penggunaan pribadi." katanya. (Hr)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Beri Penghargaan KISI 2025 Kepada Masyarakat



Sidoarjo. Arjunanusantaranews.com, – Pemkab Sidoarjo beri penghargaan KISI 2025 kepada masyarakat. Para pemenang Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025 telah terpilih. Puluhan inovator dari OPD, Kecamatan, Puskesmas, masyarakat, pendidik, tenaga kependidikan, pelajar, dan mahasiswa dinobatkan sebagai inovator terbaik. Mereka berhasil menghadirkan inovasi terbaik di tiga kategori KISI tahun ini. Antara lain kategori inovasi daerah, inovasi teknologi informasi, serta inovasi ekonomi, sosial, budaya.

Siang tadi, penghargaan KISI 2025 diterima para inovator dalam Awarding KISI 2025 yang digelar di lobby utama Suncity Mall Sidoarjo, Rabu, (26/11/2025). Penyerahan penghargaan KISI 2025 dilakukan oleh Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Mohammad Ainur Rahman bersama Ketua DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih dan Prof. Dr. Istianto dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Jawa Timur.

Bupati Sidoarjo H. Subandi dalam sambutannya yang dibacakan Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Mohammad Ainur Rahman memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para peserta KISI tahun ini. Menurutnya, para inovator adalah motor penggerak kemajuan Kabupaten Sidoarjo.

“Saya mengucapkan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh peserta. Karya-karya anda telah membuktikan bahwa Sidoarjo adalah gudang solusi,” ucapnya.

Bupati H. Subandi mengatakan Kabupaten Sidoarjo dengan segala kemajuannya dihadapkan pada tantangan akan pelayanan publik yang efisien dan merata. Masyarakat mendambakan layanan birokrasi yang ramping dan dapat dijangkau. Untuk menjawab semua itu dibutuhkan inovasi.

“Inovasi adalah kunci untuk menghapus jarak antara pemerintah dan warganya,” ujarnya.

H.Subandi juga mengatakan Kompetisi Inovasi Sidoarjo ini bukan hanya sekedar ajang adu gagasan. Namun tujuannya adalah memastikan bahwa seluruh inovasi yang dihasilkan menjadi referensi aktual dan valid dalam pengambilan kebijakan.



"Proses seleksi tahap satu yang dilanjutkan tahap dua adalah mekanisme kendali mutu kita untuk memastikan bahwa yang terpilih adalah inovasi yang komprehensif, teruji dan memiliki potensi replikasi yang tinggi," ucapnya.

Ia juga menegaskan bahwa Pemkab Sidoarjo tidak akan membiarkan inovasi-inovasi terbaik akan berakhir di rak piala. Pemkab Sidoarjo berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan inovasi terbaik yang berdampak besar. Anggaran yang memadai akan dialokasikan untuk inovasi tersebut. Selain itu replikasi inovasi juga akan diterapkan pada perangkat daerah lainnya. Begitu pula dengan regulasi pendukung penyelenggaraan inovasi daerah berkelanjutan akan dibuat.

"Kita harus bergerak dari mentalitas kompetitor menuju mentalitas kolaborator, inovasi daerah dalam hal ini harus menjadi gerakan kolektif," aiaknya.

Prof. Dr. Istianto dari Breda Jatim mengatakan inovasi merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Tanpa inovasi pelayanan publik akan stagnan. Inovasi juga harus berkelanjutan dan mempunyai impact terhadap kebutuhan masyarakat. Inovasi juga menjadi indikator reformasi birokrasi.

"Terima kasih atas inovasi kebaruan yang ada," ucapnya.

Pemkab Sidoarjo beri penghargaan KISI 2025 kepada masyarakat. Berikut nama-nama pemenang KISI 2025. Kategori inovasi daerah juara pertama diraih oleh RSUD RT. Notopuro Sidoarjo dengan inovasinya yang bernama SI CERIA (Sistem Informasi Cek Risiko Kesehatan Bayi dan Anak), juara kedua diraih oleh Puskesmas Jabon dengan inovasinya yang bernama New GEISA (GERakan Iva masuk deSA), juara ketiga diraih Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo dengan inovasinya yang bernama PASANGAN SERASI (Pencatatan Pernikahan Sah dan Semesta Merestui).

Untuk juara harapan pertama diraih Puskesmas Sidoarjo dengan inovasinya yang bernama PAK LAN AKAS (Pastikan Lansia Akses Kesehatan) dan juara harapan kedua diraih Kecamatan Gedangan dengan inovasinya yang bernama POS KAMLING Pelayanan On The Spot Kecamatan Keliling) Goes To RT. Pada kategori inovasi daerah ini Pemkab Sidoarjo juga memberikan penghargaan kepada lima OPD yang masuk 10 besar KISI 2025. Diantaranya diberikan kepada Puskesmas Barengkraian, Kecamatan Tulangan, Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Sidoarjo, BKD Sidoarjo.

Untuk inovasi teknologi informasi, juara pertama diraih oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan inovasinya yang bernama SAINS SKATE SUPPORT, juara kedua diraih oleh BPS Sidoarjo dengan inovasinya yang bernama PETIS DARJO (Peta Tematik Sidoarjo), juara ketiga diraih oleh SMPN 1 Tarik dengan inovasi Aplikasi KAWASAN CENDIKIA SI UDIN (Karya Wajib Satu Minggu Dari Analisis Buku, Cerdas dan Kreatif Sejak Usia Dini). Untuk juara harapan pertama diraih oleh M. Rofiq dari kalangan masyarakat dengan inovasi BUKU MENUKU dan juara harapan dua diraih SMPN 2 Tarik lewat inovasinya yang bernama KOGEMA (Komunitas Guru Merdeka Mengajar). Di nominasi ini Pemkab juga memberikan penghargaan kepada 5 inovator yang masuk 10 besar inovasi teknologi informasi.

Sedangkan untuk kategori inovasi ekonomi, sosial, budaya, juara pertama diraih oleh drg Dwi Wahyu Indrawati, SH., M.Kes dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan inovasinya bernama Dragon Mouthwash. Inovasi tersebut merupakan inovasi pemanfaatan buah naga sebagai inovasi ketahanan pangan untuk kesehatan mulut dan Pengurangan penggunaan antibiotik. Untuk juara kedua diraih oleh Mufidatul Ummah, S.Pd dari SDN Plumbon 2 dengan inovasi KOPER MATCHA (Kotak Permainan Matematika Pecahan) dan untuk juara ketiga diraih oleh Achmad Irfandi dengan inovasi Kampung Lali Gadget.

Untuk juara harapan pertama diraih oleh Alfi Nurlaili Rahmawati, M.Pd Gr guru SD Islam Al Kautsar dengan inovasinya bernama STACKO (Simulating Technology And Coding With Circuit Kits). Untuk juara harapan kedua diraih oleh Salma Nabila dari unsur masyarakat dengan inovasinya yang bernama ECOSTE (Eco Friendly Tofu Waste) Sintesis Carbonnanodots (CDS) berbasis limbah cair tahu sebagai degradasi limbah tahu secara sirkular.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Imbau Tim Lakukan Pengawasan Ijin Reklame yang Sudah Mati



Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Warih Andono, SH dari Fraksi Golkar

SIDOARJO, BIDIKNASIONAL.com – H. Warih Andono, SH, memberikan himbauan kepada dinas sebagai tim reklame untuk melakukan pengawasan terhadap perijinan reklame yang sudah mati karena selama ini tim reklame hanya merekom memberikan perijinan kepada pemohon perijinan reklame. Seharusnya disamping memberikan perijinan harus ada pengawasan agar kalau sudah ada baleho yang mati harusnya direkom untuk dibongkar.

Di lokasi yang berbeda kepala BPPD kabupaten sidoarjo menjelaskan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor reklame naik menjadi Rp 20,1 miliar pada tahun 2025. Target tersebut naik dari sebelumnya Rp 19,5 miliar setelah melihat capaian positif sepanjang tahun berjalan.

Kepala BPPD Sidoarjo, Noer Rahmawati, menjelaskan bahwa pada tahun 2024 lalu target PAD dari reklame sebesar Rp 18,5 miliar berhasil terlampaui. Berdasarkan data resmi, realisasi penerimaan mencapai Rp 22,7 miliar atau melampaui target yang ditetapkan.

“Realisasi PAD dari reklame tahun lalu cukup tinggi, bahkan melebihi target. Karena itu, kami optimistis target tahun ini juga bisa tercapai,” ujar Noer Rahmawati didampingi Kasubag Umum dan Kepegawaian, Joko Supono.

Hingga Oktober 2025, ungkap Ima, capaian PAD dari sektor reklame telah menembus 98 persen dari target yang baru ditetapkan. Capaian ini disebut menjadi sinyal positif bahwa potensi pajak reklame di Sidoarjo masih cukup besar, terutama di kawasan perkotaan dan area pinggiran.

Namun, Joko mengakui bahwa masih ada kendala dalam pengawasan dan penertiban reklame, terutama reklame insidentil yang sering dipasang di tempat tidak semestinya. Papan reklame liar kerap dipasang di tiang listrik, pepohonan, dan fasilitas umum lain tanpa izin resmi.

“Susah sekali dan sering kucing-kucingan. Siang kami copot, malam sudah dipasang lagi,” kata Joko menggambarkan kesulitan petugas lapangan dalam menertibkan reklame liar.



Untuk mengatasi hal tersebut, BPPD Sidoarjo membentuk tim khusus yang bertugas memantau keberadaan papan reklame setiap hari. Tim ini bergerak hampir setiap waktu untuk menertibkan reklame ilegal dan memastikan tidak ada potensi kebocoran pendapatan daerah.

“Tim kami keliling tiap hari. Selain memantau reklame legal, mereka juga mencatat reklame baru yang belum berizin agar segera ditindaklanjuti,” tambah Joko.

Dengan langkah tersebut, BPPD optimistis target PAD reklame tahun 2025 akan melampaui seperti tahun sebelumnya.

Sementara, Warih Abdono menambahkan, Kritik tajam dilayangkan Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, H. Warih Andono SH, terhadap kinerja tim reklame di Kabupaten Sidoarjo. Ia menilai tim yang melibatkan berbagai OPD itu selama ini hanya fokus pada pemberian rekomendasi perizinan, namun abai terhadap fungsi pengawasan dan penindakan.

Warih menegaskan, banyak papan reklame kedaluwarsa yang dibiarkan tetap berdiri tanpa tindakan tegas. Salah satunya terlihat di Jalan Jenggolo, tepat di depan SMAN 1 Sidoarjo, yang sudah ditandai Satpol PP namun hingga kini belum dibongkar.

Menurut Warih, tim reklame seharusnya menjalankan tiga fungsi sekaligus: perizinan, pengawasan, dan rekomendasi pembongkaran. Tanpa itu, Satpol PP tidak bisa melakukan eksekusi terhadap reklame yang sudah tak berizin maupun tak layak.

“Tim reklame ini jangan hanya bekerja saat orang mengurus perizinan. Mereka juga harus mengawasi dan memberi rekomendasi pembongkaran kalau izinnya mati atau sudah tidak layak,” kritiknya. Selasa (25/11/2025) sore di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Ia juga meminta Dinas terkait yang disebutkan sebagai leading sector untuk turun langsung melakukan kontrol dan tidak sekadar menunggu laporan. “Ini harus menjadi perhatian. Dinas harus benar-benar mengontrol,” tegasnya.

Sorotan serupa datang dari Ketua LSM Komnas Sidoarjo, Suryanto. Ia mendorong tim reklame lebih proaktif melakukan pengawasan dan memastikan baliho berizin mati segera dibongkar. “Jika izinnya sudah habis, ya harus ditertibkan,” ujarnya.

Baik DPRD maupun elemen masyarakat berharap persoalan reklame tidak dibiarkan berlarut dan pengawasan diperkuat agar tata ruang kota.

Abdillah Nasih Dorong Pemkab Sidoarjo serta Aparat Tingkatkan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal

Beberapa hari sebelumnya ketua DPRD juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat Sidoarjo.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, mendorong Pemerintah Kabupaten Sidoarjo serta aparat terkait untuk meningkatkan intensitas pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal yang kian marak di wilayah Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurutnya, rokok ilegal kini telah beredar luas dan dijual secara terang-terangan oleh sejumlah pelaku menggunakan sepeda motor maupun toko kelontong. Kondisi ini, kata Abdillah, sangat memprihatinkan dan membutuhkan langkah tegas serta terukur.

“Peredaran rokok ilegal di lapangan sudah seperti jamur di musim hujan. Banyak penjual yang secara terbuka menawarkan dagangannya ke konsumen,” ujarnya saat ditemui di ruang kerjanya.

Tiga Dampak Utama Rokok Ilegal

Abdillah Nasih menegaskan terdapat tiga dampak serius dari maraknya rokok tanpa cukai:

– Merugikan Pelaku UKM Legal

Peredaran rokok ilegal dinilai dapat membunuh usaha kecil menengah yang memproduksi rokok legal dan membayar cukai sesuai ketentuan.

– Berbahaya bagi Kesehatan

Rokok ilegal tidak melalui proses pengawasan dan tidak diketahui kandungannya. Hal ini dikhawatirkan mengandung zat berbahaya yang dapat memperburuk kesehatan masyarakat.

– Mengurangi Pendapatan Negara dari Cukai

Berkurangnya pemasukan cukai akan berdampak pada pendapatan daerah maupun negara.

Ia berharap pemerintah daerah bersama aparat penegak hukum meningkatkan sidak, pengawasan, serta memberikan pembinaan kepada para pengguna rokok. (yah)

